

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Mata diartikan sebagai indera penglihatan manusia yang paling vital juga penting dalam hal melihat dan memberikan pandangan terhadap sesuatu atau apapun itu. Akan tetapi beberapa orang tak menyadari pentingnya menjaga kesehatan mata (Pietersz, Sumual, & Rares 2016). Kesehatan mata termasuk aspek penting yang harus dijaga untuk memperoleh segala sesuatu yang diperlukan masih banyak orang mengabaikan bahkan tak peduli dengan kesehatan mata yang bisa menyebabkan gangguan mata seperti penurunan penglihatan. Penurunan penglihatan tak hanya terjadi pada orang dewasa bahkan pada sebagian anak muda juga dapat mengalami penurunan penglihatan. Dengan begitu, mereka diharuskan untuk memakai alat bantu penglihatan misalnya kacamata ataupun lensa kontak. Saat ini lensa kontak tak hanya diperuntukkan untuk seseorang yang mengalami penurunan penglihatan akan tetapi digunakan oleh remaja yang ingin tampil dengan mata yang cantik. Walaupun lensa kontak dapat membantu penglihatan atau menambah kecantikan mata, beberapa diantara mereka lupa akan pentingnya menerapkan kebiasaan perawatan lensa kontak yang tepat (Setianingsih, 2017).

Lensa kontak merupakan suatu alat bantu penglihatan yang diletakan di permukaan kornea (Amalia et al., 2018). Lensa kontak ini termasuk alat bantu penglihatan yang banyak diminati dan mudah digunakan, walaupun penggunaan kacamata lebih mudah digunakan dan simple, terkadang pengguna kacamata merasa tidak nyaman di waktu tertentu (Idayati & Mutia 2016). Menurut penelitian (Novitasari, 2019) mengungkapkan bahwa beberapa ahli mata memiliki pendapat jika penggunaan kacamata lebih aman dibandingkan dengan lensa kontak, karena pemakaian lensa kontak memiliki resiko yang lebih tinggi terhadap mata kering. Mata kering atau *sindrom dry eyes* bisa ditimbulkan karena kebiasaan pengguna dalam hal merawat lensa kontak itu sendiri. *Sindrom dry eyes* ditunjukkan dengan gejala seperti hiperemia konjungtiva, penebalan pada epitel kornea, rasa terbakar

Anggi Mahalesa, 2021

KEBIASAAN PENGGUNA LENS KONTAK DALAM MELAKUKAN PERAWATAN UNTUK MENGHINDARI SINDROM DRY EYES

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan gatal serta penglihatan yang menurun (Rahmadilla, 2020) gejala lain dari *sindrom dry eyes* diantaranya mata terasa panas, kering juga berpasir, biasanya mata akan berair memerah (Rahmawati, 2019).

Menurut data NCBI (*National Centre for Biotechnology Information*) yang diikuti pada jurnal di bagian ilmu kesehatan mata pada Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi, terdapat 140 juta orang pengguna lensa kontak di dunia diantaranya di benua Asia dan Amerika yang menjadi pengguna terbanyak lensa kontak, benua Amerika Utara memiliki 38 juta pengguna lensa kontak, benua Asia memiliki 24 juta pengguna, serta benua Eropa dengan 20 juta pengguna lensa kontak. Menurut (Syaqdiyah, Prihatningtias, & Saubig 2018) Sebanyak 50% pengguna lensa kontak telah mengalami *sindrom dry eyes* meskipun tidak terlalu sering. Di Indonesia sendiri proporsi penduduk pengguna lensa kontak di wilayah perkotaan sebanyak 6,6% dan pedesaan 2,6% sedangkan di provinsi Jawa Barat memiliki proporsi pengguna lensa kontak sebanyak 4,8% (Witjacksono, 2020). Di wilayah Sumedang sendiri belum ditemukan perhitungan khusus mengenai lensa kontak, meski begitu berdasarkan Riskesdas 2013 bahwa pengguna kacamata/lensa kontak sebanyak 7,4% (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI, 2013). Pada saat ini pemakaian lensa kontak meningkat lebih dari 15% pertahun, seiring pertambahan jumlah pengguna, komplikasi dari lensa kontak juga akan meningkat dimulai dari iritasi ringan seperti *sindrom dry eyes* hingga kebutaan (Sitompul, 2015).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, ditemukan bahwa meningkatnya kejadian mata kering disebabkan karena pengguna tidak terlalu memperhatikan kebersihan juga lama pemakaian lensa kontak (Setianingsih, 2017). Sejalan dengan penelitian (Amalia et al., 2018) bahwa kejadian mata kering disebabkan karena rendahnya perilaku hygiene saat menggunakan dan merawat lensa kontak. Meski begitu mata kering bisa dicegah dengan menerapkan kebiasaan perawatan lensa kontak yang benar diawali dari mencuci tangan menggunakan antiseptik, memilih cairan untuk merendam lensa kontak yang di anjurkan oleh dokter mata, memperhatikan hygiene ketika melepas dan memasang lensa kontak, merendam

Anggi Mahalesa, 2021

KEBIASAAN PENGGUNA LENS KONTAK DALAM MELAKUKAN PERAWATAN UNTUK MENGHINDARI SINDROM DRY EYES

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lensa kontak selama 4-6 jam sebelum digunakan kembali, kemudian memperhatikan cara menyimpan dan merawat tempat lensa kontak dengan benar dengan mengganti tempat penyimpanan lensa kontak setiap 3 bulan. (Sitompul, 2015); Amalia et al. 2018).

Kebiasaan perawatan lensa kontak bisa menimbulkan komplikasi apabila pengguna tidak memperhatikan keadaan hygiene jari tangan saat pemasangan dan pelepasan, mengganti cairan perendam dengan air keran ataupun air mineral serta tidak menjaga kebersihan tempat penyimpanan lensa kontak (Sitompul, 2015). Menerapkan kebiasaan yang baik dalam melakukan perawatan lensa kontak dapat menghindari timbulnya komplikasi yang bersifat infeksi dan non infeksi. Komplikasi infeksi disebabkan oleh *Acanthamoeba sp*, bakteri gram negative dan positif, juga jamur atau virus sedangkan komplikasi non infeksi terjadi pada kornea misalnya infiltrasi kornea, abrasi kornea, edema, mata merah, ataupun mata kering/*dry eyes* (Wahdini, D. Shanti, & M. Sinaga 2019).

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada 8 teman mahasiswa D3 Keperawatan UPI Kampus Sumedang dengan wawancara melalui salah satu media sosial, didapatkan data bahwa hampir semua dari mereka pernah mengalami *sindrom dry eyes*, dengan berbagai keluhan yang mengacu pada iritasi mata seperti rasa panas, berair bahkan hingga sulit melepaskan lensa kontak. 5 orang diantaranya mengatakan jika mereka menggunakan lensa kontak terlalu lama hingga jarang melakukan perawatan lensa kontak cenderung mengambil lensa kontak dari tempatnya dan langsung memakainya tanpa membersihkan terlebih dahulu. Temuan lain saat melakukan wawancara 1 orang pernah mengalami iritasi mata karena pada saat penggunaan lensa kontak sering terpapar oleh angin ketika berkendara, 1 orang pernah mengalami insiden lensa kontak sulit dilepaskan karena menggunakan lensa kontak yang sudah lewat tanggal kadaluarsa bahkan 1 orang lagi pernah mengalami iritasi mata parah karena menggunakan lensa kontak ketika tidur.

Berdasarkan studi pendahuluan diatas, kebiasaan pengguna lensa kontak sangat berpengaruh terhadap kesehatan mata seperti timbulnya *sindrom dry eyes*,

Anggi Mahalesa, 2021

KEBIASAAN PENGGUNA LENS KONTAK DALAM MELAKUKAN PERAWATAN UNTUK MENGHINDARI SINDROM DRY EYES

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keratitis bahkan mungkin kebutaan. Kebanyakan pengguna lensa kontak khususnya mahasiswa, jarang membersihkan lensa kontak, tidak mengganti cairan perendam lensa kontak juga memakai lensa kontak lebih dari tanggal kadaluarsa (Sitompul, 2015; Setianingsih 2017). Beberapa pengguna terkadang mengacuhkan bagaimana cara merawat lensa kontak itu sendiri, seperti dalam penggunaan cairan perendam yang berfungsi untuk menjaga lensa kontak tetap lembab. Kebiasaan tersebut jika dilakukan berulang kali tanpa ada niatan untuk melakukan perubahan akan berdampak pada kesehatan mata (Nurfirdaus & Risnawati 2019). Dengan begitu kebiasaan perawatan lensa kontak penting diperhatikan untuk menjaga kesehatan mata.

Dari beberapa penelitian sebelumnya yang membahas keterkaitan antara penggunaan dan perawatan lensa kontak terhadap *sindrom dry eyes*, kebanyakan hanya membahas hubungan dan pengaruh diantara ketiganya. Pengguna lensa kontak penting untuk memiliki pemahaman, kepatuhan, dan kebiasaan yang tepat dalam melakukan prosedur penggunaan juga perawatan lensa kontak. (Inayatullah et al., 2019). Berdasarkan permasalahan yang dialami mahasiswa D3 Keperawatan berupa timbulnya gejala *sindrom dry eyes* karena kebiasaan perawatan lensa kontak yang tidak tepat maka peneliti ingin melakukan penelitian pada mahasiswa D3 Keperawatan UPI Kampus Sumedang dengan judul “Kebiasaan pengguna lensa kontak dalam melakukan perawatan untuk menghindari *sindrom dry eyes*”. Peneliti melakukan survey pada mahasiswa tingkat 1-3 dan didapatkan populasi sebanyak 47 orang. Diharapkan pula jika penelitian ini dapat menjadi gambaran pengguna lensa kontak mengenai kebiasaan yang tepat dalam melakukan perawatan lensa kontak.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kebiasaan pengguna lensa kontak dalam melakukan perawatan untuk menghindari *sindrom dry eyes*?”

Anggi Mahalesa, 2021

KEBIASAAN PENGGUNA LENS KONTAK DALAM MELAKUKAN PERAWATAN UNTUK MENGHINDARI SINDROM DRY EYES

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Mengeksplorasi kebiasaan pengguna lensa kontak dalam melakukan perawatan untuk menghindari *sindrom dry eyes*.

1.3.2 Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi kebiasaan mencuci tangan menggunakan sabun ataupun antiseptik saat menggunakan dan melepaskan lensa kontak.
- b. Mengidentifikasi kebiasaan dalam memelihara lensa kontak.
- c. Mengidentifikasi kebiasaan dalam durasi dan frekuensi pemakaian lensa kontak.
- d. Mengidentifikasi kebiasaan menghindari ketidaknyamanan saat pemakaian lensa kontak.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Manfaat penelitian untuk pengguna lensa kontak yaitu sebagai gambaran dalam melakukan perawatan lensa kontak dan upaya pencegahan untuk menghindari *sindrom dry eyes*.

Manfaat untuk instansi pendidikan keperawatan adalah menambah kajian/referensi yang berhubungan dengan oftamologi khususnya lensa kontak sebagai alat bantu refraksi.

1.4.2 Manfaat Pengembangan

Hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan acuan dasar dalam melaksanakan penelitian berikutnya dengan metode yang berbeda juga jumlah responden yang lebih banyak dan variabel penelitian yang lebih bervariasi mengenai kebiasaan perawatan lensa kontak untuk meminimalisir kejadian *sindrom dry eyes*.